

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode data sekunder yang datanya diambil dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Sampling* Jenuh atau *Sampling* Sensus. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Total keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu 200 data perusahaan sektor pertambangan tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Pada penelitian ini variabel dependen (Y) berupa variabel *dummy* dengan kriteria 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan keputusan lindung nilai, dan kriteria 1 untuk perusahaan yang melakukan keputusan lindung nilai yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial terhadap keputusan lindung nilai dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 23.

5.1 Kesimpulan

Lindung nilai merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi assetnya terhadap risiko fluktuasi mata uang asing atau perubahan harga dimasa depan. Salah satu strategi lindung nilai yaitu dengan menggunakan instrumen derivatif melalui kontrak *forward*, kontrak berjangka (*future contract*), opsi mata uang, dan *swap* mata uang. Dengan keputusan lindung nilai maka perusahaan dapat meminimalisir timbulnya risiko, namun tetap memperoleh laba.

Pada penelitian ini, lindung nilai diukur menggunakan *dummy* dengan pemberian kriteria 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan keputusan lindung nilai, dan kriteria 1 untuk perusahaan yang melakukan keputusan lindung nilai. Jumlah data perusahaan yang tidak melakukan keputusan lindung nilai atau dengan kriteria 0 sebanyak 104 data perusahaan, sedangkan data perusahaan yang melakukan keputusan lindung nilai atau dengan kriteria 1 sebanyak 96 data perusahaan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial yang diuji dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikan lima persen (0,05). Berdasarkan hasil analisis 200 sampel data perusahaan sektor pertambangan, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah :

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 karena besarnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan bahwa kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan dapat mengatasi masalah keuangan

seperti risiko fluktuasi mata uang asing, dengan demikian besar kecilnya perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan keputusan lindung nilai.

- b. Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 karena perusahaan dalam menjalankan perusahaannya lebih baik menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk membiayai sebagian besar keperluan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan untuk peluang bisnisnya dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan pada saat perusahaan lebih mengandalkan pendanaan yang berasal dari eksternal maka mereka akan mengalami beban yang cukup besar pada saat terjadinya fluktuasi mata uang asing, sehingga tinggi atau rendahnya laju pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan keputusan lindung nilai.
- c. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil pengujian variabel ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan saham oleh manajer, direktur, dan komisaris tentunya dapat mempengaruhi manajer perusahaan untuk melakukan keputusan lindung nilai sebagai strategi untuk melindungi insentif mereka dari risiko fluktuasi kurs valuta asing. Manajemen yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan pada nilai perusahaan

maka nilai kekayaan manajer sebagai pemegang saham akan meningkat pula.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah perusahaan tidak secara rinci dalam mengungkapkan informasi mengenai keputusan lindung nilai, sehingga peneliti kurang maksimum dalam menentukan kriteria perusahaan yang melakukan keputusan lindung nilai atau tidak.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas lagi, misalnya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih memperluas pengujian terhadap teori agar dapat melihat konsistensi pengaruh antar variabel.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar hasil lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel independen lain yang belum digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, T., & Nadia, H. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market To Book Value, Financial Distress, Dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2).
- Elita, W. R., Sylvia, C. D., & Hastutie, N. A. (2018). Faktor-Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Pada Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(1), 96-113.
- Fay, G. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1): 64-79.
- Gatot, N. A., Umi, M., & Ahmad, S. N. (2015). Analysis Of Hedging Determinants With Foreign Currency Derivative Instruments On Companies Listed On BEI Period 2012-2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(2), 540-557.
- Tri, B., Ekayana, S. P., & Lia, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hedging Perusahaan Di Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(1), 71-84.
- Hilda, S., & Intan, P. (2018). Determinasi Keputusan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Keuangan. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1).
- Chin, K., & Hassanudin, T. (2018). Determinants Of Corporate Hedging Practices Malaysian Evidence. *Reports On Economics and Finance*, 4(4), 199-220.
- Sprcic, D.M., & Sevic, Z. (2012). Determinants Of Corporate Hedging Decision: Evidence From Croatian And Slovenian Companies. *Research In International Business And Finance*, 26(1), 1-25.
- Ni, C., & Ida, B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1452-1477.
- Maria, K., & Mahfudz. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Hedging Dengan Derivatif Valuta Asing. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1-14.
- I, Widyagoca., & Putu, Lestari. 2016. Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, Dan Liquidity Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging PT. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1282-1308.

Na'imatul, H., & Prasetyono. (2016). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Keputusan Hedging Pada Derivatif Valuta Asing, *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1-13.

Putro, H., & Chabachib, M.(2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging: Studi Kasus pada Perusahaan Automotive and Allied Products Yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010. *Diponegoro Business Review*, 1(1), 1-11

